



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2023

Ketika Rob Datang



Dwi Astutik
Indra Bayu

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia.**

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini diperoleh dari hasil penyaringan buku dan naskah dari masyarakat dan disempurnakan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No.3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Ketika Rob Datang

Penulis : Dwi Astutik
Penyelia : Supriyatno, Helga Kurnia, Yanuar Adi Sutrasno
Ilustrator : Indra Bayu
Editor Naskah : Randi Ramliana, Emira Novitriani Yusuf
Editor Visual : Titin Anggun Purbaningsih
Desainer : Dono Merdiko

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Pusat Perbukuan

Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan

<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2023

ISBN 978-623-118-670-6

ISBN 978-623-118-671-3 (PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 18/34

iv, 20 hlm: 21 x 29,7 cm

Pesan Pak Kapus

Hai, anak-anakku tersayang.

Mari membaca dan temukan keajaiban dalam buku ini. Kalian akan menemukan petualangan seru yang akan mengajarkan banyak hal.

Cerita yang asyik dan gambar yang indah membuat buku ini menarik untuk menjadi sahabat terbaik kalian.

Yuk, ajak orang tua dan teman-teman membaca bersama.

Selamat membaca.



Pesan untuk Pembaca

Adik-adik, apakah kalian pernah melihat banjir rob?

Saat terjadi banjir rob, banyak kegiatan yang akan terganggu. Seperti cerita Banu dan teman-teman dalam buku ini. Mereka menemukan permainan yang menarik. Permainan apa itu?

Ayo, baca cerita mereka!

Semoga kalian suka.

Dwi Astutik



Ketika
Rob
Datang





Hari ini sekolah libur.
Banjir rob datang lagi.
Kali ini cukup tinggi.



Tugas sekolah
sudah selesai.
Lalu, main apa sekarang?



Sepak bola tidak bisa.



Bersepeda juga tidak bisa.



Oh, lihat!
Ada drum bekas tempat ikan.
Bagaimana kalau kita buat perahu saja?



An illustration of three children wading through floodwaters in front of a house with a red tiled roof. The children are holding a large blue tarp. The scene is set in a flooded area with a house on the left and a blue structure in the background. The sky is blue with white clouds. The text is centered in the upper part of the image.

Ayo, bawa drumnya!

Uh, berat juga!

Tiba-tiba Ibu memanggil dari dapur.
Ibu butuh ikan untuk membuat bandeng presto.
Aku harus pergi ke tambak.





Ibu memang punya usaha
bandeng presto.

Bandeng buatan Ibu sangat enak.
Ikannya segar dan baru dipanen.

Bandeng Ibu tidak memakai
bahan pengawet.



Daun Salam



Bandeng berukuran sama



Bawang Merah



Kunyit



Bawang Putih



Jahe

Ukuran bandeng harus sama supaya matang dengan sempurna.

Ibu juga pakai jahe supaya tidak amis.





Aku harus bergegas.
Ibu menunggu ikan dariku.

Oh, teman-teman juga ikut!
Mereka ingin membantu.



Itu Bapak!



Rob membuat air tambak semakin tinggi.

Bapak melarang kami masuk ke air.

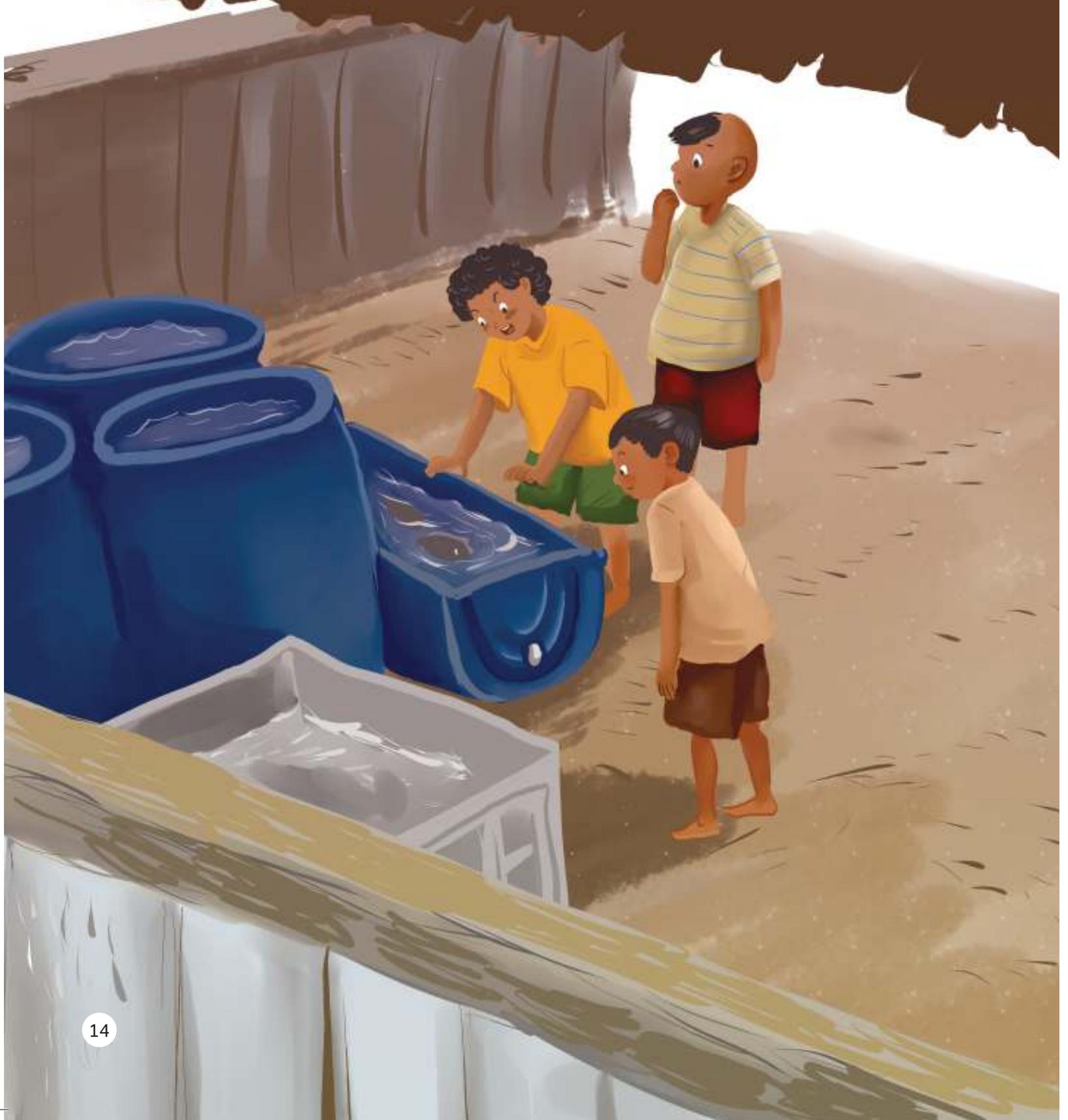
Kami pun hanya menunggu di pinggir.



An illustration of a beach scene. In the foreground, three children are sitting on a wooden pier or platform. One child is standing, looking towards the sea. Two other children are sitting, one with their hand to their face. In the background, three people are wading in the shallow water, pulling a net. The sky is blue with a large white cloud. The water is brownish, suggesting a shallow reef flat or lagoon.

Uh, aku bosan menunggu!
Bagaimana kalau bermain saja?

Lihat, di sini juga ada drum ikan!
Kita bisa gunakan untuk bermain perahu.





Ayo, kita pindahkan ikannya satu per satu!

Aduh, lepas!

Sulit sekali mengejar ikan-ikan ini.

Mereka gesit dan licin.



Syuuut!





Akhirnya, semua ikan berhasil
ditangkap.

Kami tertawa.

Menangkap ikan seru juga.





Ayo, main perahu sekarang!

Dorong dengan kencang!

WUUSH... WUUSH!

Jangan lupa bergantian, ya!





Menjelang sore, Bapak telah selesai memanen ikan.
Pedagang mengangkut dan membawa ikan-ikan ke pasar.

Oh, aku lupa!
Mana bandeng pesanan Ibu?





PENULIS



Penulis bernama asli Dwi Astutik, biasa disapa Asti. Penulis lahir dan tinggal di Kota Semarang. Penulis gemar menuliskan pengalaman masa kecil melalui cerita anak. Penulis bisa dihubungi di IG: @asti_mardianto atau surel: astimardianto12@gmail.com.

ILUSTRATOR



Ilustrator bernama Indra Bayu, tinggal di Bantul, DIY. Ilustrator telah bekerjasama dengan banyak penulis dan penerbit, baik buku-buku anak maupun umum. Ilustrator bisa dihubungi melalui IG: @in_draw.bayu atau surel: indra7bayu@gmail.com.

EDITOR



Randi "Peppo" Ramliyana. Lelaki yang hobi berkain ini adalah seorang dosen bahasa Indonesia. Selain dosen, ia pun seorang ilustrator, penulis buku, editor buku, editor visual, dan ahli bahasa pada beberapa kasus di persidangan. Saat ini, ia sedang menempuh kuliah S-3 Manajemen Pendidikan. Ia dapat ditemukan di akun media sosialnya @peppo.ran.





EDITOR



Titin Purba yang Anggun. Anak api dengan semangat cahaya matahari yang lahir di bulan hujan. Saat ini menjalankan aksinya sebagai agen ceria di Pusat Perbukuan. Suka mengabadikan rasa dan suasana dalam gambar dan gambar- bergerak. Musik, lagu, dan tarian mengiringi langkahnya yang terbit di @tintangerine (Instagram) Yuk, sapa!

EDITOR



Namanya Emira Novitriani Yusuf, ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara keturunan Makassar. Membaca adalah bagian dari hidupnya sejak kecil. Bekerja di Pusat Perbukuan menjadikannya akrab dengan dunia perbukuan. Menjadi bagian dari editor tersertifikasi tahun 2020 dan telah mengedit beberapa buku teks dan buku nonteks sejak saat itu. Emira bisa ditemui di IG @Miranovit.

